

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang berbasis pada peningkatan keterampilan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri dalam menghadapi dunia industri dan mampu berwirausaha sendiri. Politeknik Negeri Jember memiliki 8 jurusan dan 24 program studi, salah satunya yakni Manajemen Agribisnis dengan Program Studi D-III Manajemen Agribisnis.

Magang merupakan salah satu kegiatan program mata kuliah yang ditempuh pada semester akhir atau semester 6 (enam) di program studi Manajemen Agribisnis. Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan mulai dari bulan Maret 2024 sampai Juni 2024 dengan bobot 20 SKS atau setara dengan 1 (satu) semester penuh. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya.

PT. Nufarm Indonesia merupakan perusahaan terkemuka di dunia yang bergerak dibidang perlindungan tanaman. PT. Nufarm menciptakan, memproduksi, mengembangkan dan memasarkan produk herbisida, insektisida dan fungisida yang bertujuan membantu petani untuk melindungi tanaman dari gulma, hama, dan penyakit.

Padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman pangan utama yang banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia. Komoditas ini menjadi makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Namun, produksi padi di Indonesia masih belum mencukupi kebutuhan konsumsi beras karena peningkatan kebutuhan beras tidak diimbangi dengan peningkatan atau perluasan areal pertanian, Sehingga produksi padi cenderung mengalami penurunan (Idawanni dkk, 2020).

Kegagalan panen dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya akibat serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). Banyak jenis OPT yang menyerang tanaman padi sehingga menyebabkan kerugian secara kualitas dan

kuantitas. Hal ini dapat mempengaruhi ketahanan pangan di khususnya Negara Indonesia. Wereng batang coklat (*N. lugens*) merupakan salah satu hama utama pada tanaman padi karena kerusakan yang di akibatkan cukup luas dengan gejala khas serangannya adalah tanaman menjadi layu, dan mengering seperti terbakar. Hama ini mampu bertahan sepanjang musim serta menghasilkan keturunan dalam jumlah yang banyak pada waktu yang singkat (Baehaki, 2013).

Pengendalian hama wereng coklat (*N. lugens*) perlu dilakukan oleh petani salah satunya dengan menggunakan produk Lugen 100ec dari PT. Nufarm. Penyebaran hama wereng sangat dipengaruhi oleh lingkungan, terutama musim hujan dan kelembaban tinggi yang mendukung perkembangan hama wereng. Wereng memegang peranan dalam perkembangan penyakit, semakin tinggi populasi hama wereng dapat mempengaruhi persentase dari tanaman padi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum pelaksanaan kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja dan keterampilan nyata di sektor pertanian sesuai dengan pendidikan yang ditempuh di Politeknik Negeri Jember.
2. Mahasiswa magang mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan selama ditempat magang.
3. Mahasiswa magang mampu meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya sehingga dapat menjadi bekal untuk terjun dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu melakukan pengendalian hama wereng pada tanaman padi dan memperkenalkan produk Lugen 100ec dari PT. Nufarm.

2. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat pelaksanaan magang di PT. Nufarm Indonesia:

1. Mahasiswa magang memperoleh pengalaman kerja, pengetahuan dan keterampilan mengenai pengendalian hama wereng pada tanaman padi dan memperkenalkan sekaligus memasarkan produk insektisida Lugen 100ec.
2. Mahasiswa magang mampu memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan diri sebelum memasuki dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang mahasiswa Program Studi Manajemen Agribisnis Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, dilaksanakan di PT. Nufarm, yang berada di sektor Jember. Magang ini dilaksanakan sebanyak 768 jam atau kurang lebih selama 4 bulan dimulai dari tanggal 1 Maret 2024 hingga 30 Juni 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Orientasi

Sebelum mengikuti pelaksanaan kegiatan magang di PT. Nufarm, mahasiswa diperkenalkan terlebih dahulu oleh karyawan mengenai lingkungan tempat kerja dan sistem kerja.

b. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung di PT. Nufarm dengan didampingi oleh pembimbing lapang. Hal ini bertujuan untuk mengamati secara langsung objek yang akan diteliti termasuk situasi dan kondisi lahan.

c. Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data terkait bagaimana perusahaan memecahkan masalah yang ada.

d. Praktik Langsung

Mahasiswa terlibat langsung di lapangan dengan membantu karyawan pada setiap kegiatan. Kegiatan praktik langsung yang dilakukan mahasiswa meliputi kegiatan di lahan. Praktik secara langsung dilaksanakan dengan mengikuti arahan dari pembimbing lapang.

e. Metode Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi dengan memotret dan merekam setiap kegiatan yang dilakukan sebagai bukti serta mengarsipkannya sebagai laporan harian dan laporan magang.

f. Penulisan Kegiatan

Penulisan kegiatan harian ini dilakukan dengan cara mengisi buku laporan harian selama kegiatan praktek kerja lapang yang dimulai dari tanggal 01 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024.

g. Laporan Magang

Mahasiswa membuat laporan magang yang berisi kegiatan yang dilakukan di PT. Nufarm baik secara umum maupun khusus. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari setelah kegiatan lapang selesai dengan bukti paraf pembimbing lapang.

h. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan. Sumber pustaka dapat berupa dari jurnal, buku, atau situs web dengan tujuan untuk menambah sumber pustaka dan dasar penulisan laporan magang.